

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana seseorang untuk menimba ilmu, karena sekolah merupakan tempat kedua untuk individu melakukan interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan antara siswa yang satu dengan yang lain. Masalah remaja adalah masalah yang sangat menarik untuk dibahas apalagi pada akhir-akhir ini sudah timbul banyak dampak negatif yang mencemaskan dan dapat menghancurkan masa depan bagi setiap remaja itu sendiri, terutama bagi mereka yang berada di kota-kota besar, yang sangat cepat terpengaruh dengan hal-hal yang baik seperti minum-minuman keras, perkelahian, merokok dan bolos sekolah. Sering kita lihat sekarang ini sangat populer melalui media sosial seperti terlibat minum-minuman keras dan perkelahian, apalagi sekarang ini siswa sudah ada yang berani merokok di lingkungan sekolah dan yang paling sering terjadi yaitu bolos pada jam sekolah bahkan bukan hanya kaum pria saja yang sering bolos sekolah tetapi siswa putri juga melakukan hal yang sama seperti kaum pria yang merokok.

Kurangnya pemahaman siswa tentang pergaulan bebas menyebabkan banyak siswa yang terjerumus ke pergaulan bebas seperti minum-minuman keras, dan perkelahian dan ditambah lagi merokok di lingkungan sekolah dan bolos pada jam sekolah membuat para siswa menjadi malas belajar dan juga sering terlibat dalam perkelahian karena dengan mengkonsumsi minum-minuman keras itu siswa menjadi cepat emosi dan juga sering membuat onar dengan orang yang ditemui

pada saat dia mabuk. Kejadian seperti ini yang membuat para siswa menjadi liar dan susah diatur, sering membantah orang tua dan tidak mau menerima masukan-masukan orang lain yang menasihatinya. Seperti halnya yang terjadi di sekolah SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango siswa terlibat perkelahian, siswa mulai meminum-minuman keras di lingkungan sekolah, siswa mulai merokok, dan siswa terlibat perkelahian antar sesama siswa.

Lingkungan sosial siswa adalah lingkungan dimana siswa tersebut mendapatkan pelajaran, lingkungan belajar ini siswa mendapat banyak pelajaran entah dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah, mereka mendapatkan banyak pengetahuan baru tentang pelajaran yang mereka tekuni sedangkan pelajaran yang mereka dapatkan dari luar sekolah seperti di lingkungan masyarakat atau di lingkungan sekitarnya seperti mendapatkan hal-hal baru dari pergaulan dengan teman-temannya, dari lingkungan sosial ini siswa mendapat pengalaman yang sangat banyak, pengalaman yang positif dan ada juga pengalaman yang negatif tergantung dari siswa itu sendiri bagaimana cara siswa menghadapi berbagai macam hal yang mereka dapatkan di lingkungan sosial.

Saat ini banyak kalangan remaja yang menyalahgunakan kepercayaan dari orang tua mereka karena memberikan kebebasan kepada anak-anaknya sehingga mereka dapat bebas melakukan apapun tanpa sepengetahuan dari orang tua mereka karena telah diberi kepercayaan dan kebebasan apalagi jika siswa tersebut salah dalam bergaul dan salah memilih teman, dampak yang mereka dapatkan yaitu mereka menyalahgunakan kesempatan tersebut dengan pergaulan bebas seperti minum-minuman keras dan perkelahian.

Menurut Willis (2012:99) “Keluarga merupakan sumber utama atau lingkungan utama penyebab kenakalan remaja. Hal ini disebabkan karena anak itu hidup berkembang permulaan sekali dari pergaulan keluarga yaitu hubungan antara orang tua dan anak, ayah dengan ibu dan hubungan anak dengan anggota keluarga lain yang tinggal bersama-sama”. Lingkungan keluarga memang sangatlah berpengaruh bagi siswa itu sendiri karena jika tidak adanya perhatian dan kurangnya pemberian norma-norma agama terhadap mereka maka siswa tersebut gampang terpengaruh terhadap hal-hal yang dilarang oleh agama seperti minum-minuman keras dan perkelahian. Maka dari itu dukungan dan perhatian dari keluarga sangat penting bagi perkembangan anak ketika mereka beranjak remaja agar mereka dapat mengambil sisi positif dari apa yang mereka dapatkan di lingkungan sekitarnya.

Bukan di lingkungan keluarga saja tetapi di lingkungan sekolah pun ada faktor yang menyebabkan siswa itu masuk dalam kenakalan remaja peran guru sangat penting juga untuk mendidik siswa siswinya ketika mereka berada di lingkungan sekolah, tugas guru adalah membantu para siswa agar menjadi pribadi yang baik guru juga harus sering memperhatikan siswa siswinya ketika mereka berada di sekolah, karena dengan cara guru mengajar yang baik dan dapat diterima oleh para siswa maka siswa itu dapat mencontoh perilaku guru yang ada di sekolah dan apabila perilaku seorang guru itu buruk maka akan berdampak bagi para siswanya. Maka dari itu peran guru sangatlah penting untuk menjadikan para siswa-siswinya menjadi lebih baik setelah keluarga.

Seharusnya pada masa transisi ini para siswa harus lebih fokus pada pelajaran mereka karena pada tingkat SMA siswa sudah mulai merencanakan bidang-bidang apa yang akan mereka tekuni dan seharusnya para siswa mulai mengembangkan bakat-bakat yang mereka miliki untuk persiapan masuk pada perguruan tinggi, para siswa juga harus selalu rajin ke sekolah, selalu mengikuti pelajaran dengan benar mungkin para siswa juga ingin mendapatkan hal-hal baru tapi mereka juga harus bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk agar mereka tidak salah dalam melakukan suatu seperti pengalaman atau informasi-informasi baru yang mereka dapatkan, apalagi jika mereka sampai terlibat dalam minum-minuman keras, merokok dan perkelahian itu sama sekali bukan contoh sebagai anak pelajar karena para siswa terkenal dengan kedisiplinannya, sopan santun dan juga menghindari perilaku menyimpang atau kenakalan remaja, karena tujuan dari para pelajar adalah menimba ilmu belajar agar siswa menjadi berprestasi.

Lingkungan masyarakat memang sangatlah berpengaruh bagi para remaja karena lingkungan masyarakat merupakan lingkungan dimana remaja menemukan hal-hal baru entah itu dari cara mereka bergaul dengan teman sebaya ataupun dengan teman tidak sebaya dan bagaimana siswa itu mengikuti cara bergaul dengan teman-teman mereka apakah siswa itu bergaul dengan teman-teman yang baik atau dengan teman yang sering membuat keributan sehingga itu terpengaruh dengan lingkungan masyarakat, contohnya seperti minum-minum keras dan perkelahian, ke dua contoh inilah yang sering kita dapatkan dikalangan para remaja. Dengan kelakuan yang seperti itu para remaja akan terancam masa depan

yang suram karena telah terjerumus ke hal-hal yang tidak baik, dan yang lebih ditakutkan lagi apabila telah terjerumus ke tindak kriminal maka siswa tersebut telah sangat melanggar norma-norma hukum karena telah merugikan banyak orang dan bisa saja melukai orang atau siswa yang mempunyai masalah dengan siswa itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ **Hubungan Kenakalan Remaja Dengan lingkungan Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango**”.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Siswa yang mulai minum-minuman keras
- b. Siswa mulai merokok
- c. Terlibat dalam perkelahian
- d. Sering bolos sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dirumuskan masalah yakni “apakah terdapat Hubungan Kenakalan Remaja dengan Lingkungan Sosial Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kenakalan remaja dengan lingkungan sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian terhadap orang tua tentang perilaku kenakalan remaja sehingga para orang tua dapat lebih memperhatikan anaknya dalam bergaul di lingkungan sekitarnya dan dapat menghindarkan anak tersebut ke hal-hal yang dapat menjerumuskan perilakunya ke perilaku yang lebih baik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru Bimbingan Konseling tentang penjegahan kenakalan remaja agar ketika guru Bimbingan Konseling menangani siswanya dalam masalah kenakalan remaja dan juga guru Bimbingan Konseling harus memberikan pengertian dan dampak jika mereka masuk ke perilaku yang menyimpang atau masuk pada kenakalan remaja.